

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BULOG merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistic pangan. Salah satu tugas BULOG yaitu menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah yang diwujudkan dalam pelaksanaan program Raskin. Pendistribusian barang atau jasa merupakan suatu proses kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan penyaluran barang atau jasa dari pihak produsen ke pihak konsumen (Fatimah & Wibawanto, 2015).

Sebagai perusahaan umum yang cukup berpengaruh dibidang logistik pangan, pastinya tugas yang ditanggung pimpinan dari Perum Bulog harus bekerja ekstra demi kelangsungan perusahaan. Tidak hanya mengelola logistik pangan pokok dan strategis tetapi juga harus memimpin bawahan atau karyawannya agar tujuan perusahaan tercapai. Melihat seberapa pentingnya pengaruh seorang pemimpin di dalam mengoperasikan perusahaan dengan individu yang berbeda-beda, maka seorang pemimpin harus benar-benar berkualitas agar dapat memimpin bawahannya dengan baik sehingga kinerja dan tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Peranan Perum Bulog adalah menjaga stabilnya harga dan meratanya penyebaran bahan pangan terutama beras sebagai komoditi sosial yang dapat mempengaruhi keadaan perekonomian, politik, bahkan pertahanan keamanan. Tugas utama Bulog adalah menjaga harga dasar gabah, menyalurkan beras untuk

rakyat miskin (raskin), mengelola stock pangan pemerintah sebagai cadangan pangan untuk bencana alam, konflik sosial, maupun cadangan karena keadaan darurat lainnya. Tugas tersebut mencerminkan pilar ketahanan pangan yang saling terkait dan saling memperkuat.

Adapun dibawah ini data jumlah pegawai tetap tiap divisi yang ada di Perum Bulog Divre Jawa Timur:

Tabel 1.1. Jumlah Karyawan Tiap Divisi di BULOG 2020

No.	Karyawan Kanwil	Laki-Laki	Perempuan	JUMLAH
1	Pemimpin Wilayah	1	-	1
2	Wakil Pemimpin Wilayah Barat	-	1	1
3	Wakil Pemimpin wilayah Timur	1	-	1
4	Asisten Kantor Wilayah	2	-	2
5	Satuan Pengawas Interen Reg. II	5	3	8
6	Bidang Pengadaan	5	4	9
7	Bidang Operasional & Pelayanan Publik	6	3	9
8	Kabid Komersial	8	3	11
9	Bidang Pengembangan Bisnis Dan Industri	5	3	8
10	Bidang Administrasi Dan Keuangan	16	12	28
11	Kepala Cabang PT JPLB Jatim	1	-	1
12	UB-Opaset	-	2	2
13	UB-Jastasma REGIONAL JATIM	1	-	1
	JUMLAH	51	31	82

Sumber: Perum Bulog Kanwil Jawa Timur

Persoalannya kemudian adalah bagaimana karyawan yang ditempatkan dalam struktur Perum Bulog Kanwil (Kantor Wilayah) Jawa Timur tersebut dapat menjalankan fungsinya sehingga dalam kerangka proses pencapaian tujuan organisasi, efektivitas karyawan merupakan faktor yang penting. Sebab efektivitas merupakan ukuran sejauh mana kemampuan karyawan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan apa yang diberikan oleh organisasinya.

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugas pada bagian ini adalah mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Di dalam organisasi, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting untuk menjalankan roda organisasi.

Menurut Marwansyah (2010) manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial, karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi. Dalam dunia kerja saat ini tenaga kerja atau sumber daya manusia senantiasa mempunyai kedudukan yang penting karena tanpa sumber daya manusia atau lembaga atau instansi tak dapat melaksanakan aktivitasnya. Dengan sumber manusia yang terampil dan penuh dedikasi serta mempunyai kualitas yang bisa diandalkan, sedapatnya mereka lebih diperhatikan agar sumber manusia tidak merasa jenuh dan sumber daya manusia akan lebih berusaha mempunyai citra yang baik dihadapan pimpinannya. Semakin berkembangnya usaha yang dijalani,

lembaga atau instansi mampu diharapkan terus meningkatkan usaha dan menciptakan produktivitas yang tinggi serta sumber daya manusia yang mampu berprestasi secara optimal dalam bentuk efektivitas kerja.

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas kerja pegawainya. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai, dengan harapan yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Efektivitas kerja pegawai merupakan keadaan yang menunjukkan tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pengerahan segala daya yang terdapat pada manusia melalui aktivitas-aktivitasnya.

Sumber daya manusia yang sangat berpengaruh penting dalam kemajuan organisasi yaitu disiplin kerja. Disiplin kerja pada Bulog merupakan suatu kekuasaan yang berkembang dalam penyusunan diri secara sukarela kepada keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, nilai-nilai pekerjaan dan tingkah laku. Oleh karena itu, tingginya disiplin kerja pegawai pada Bulog akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah dikeluarkan dalam rangka menegakkan kedisiplinan perlu teladan dari pimpinan. Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan pegawai karena pimpinan dijadikan panutan oleh para pegawai.

Demikian juga dengan pengawasan kerja, salah satu instansi pemerintahan yang perlu diawasi adalah Bulog agar terciptanya pegawai yang bisa menjalankan tugas sesuai dengan porsi kemampuan dan keahlian yang mereka miliki dan akhirnya bisa mencapai tujuan instansi yang baik dan efektif sesuai dengan aturan yang berlaku. Karena dilihat dari fenomena yang terjadi seperti penyelesaian tugas atau pekerjaan

yang terkadang tidak selesai sesuai target atau waktu yang ditentukan, masih banyak pegawai yang kurang mengerti dan tidak menjalankan tugas masing-masing, dalam arti masih banyak pegawai yang lalai dan tidak sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan, pada saat jam kerja masih ada pegawai yang terlihat santai ataupun tidak berada di tempat. Maka dengan adanya pengawasan dari pimpinan yang selalu memperhatikan segala kegiatan dapat memberikan energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri pegawai dalam bekerja agar mampu bekerja dengan baik dan tekun serta pengawasan dapat meningkatkan efektivitas kerja dengan cara merangsang kepercayaan diri pegawai akan kemampuan mengerjakan segala pekerjaan.

Menurut Nitisemito (2001) lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan. Untuk mencapai kenyamanan lingkungan kerja antara lain dapat dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara, suara musik dan tata ruang kantor yang nyaman. Pihak kepegawaian juga hendaknya mampu mendorong inisiatif dan kreativitas. Kondisi seperti inilah yang selanjutnya menciptakan antusiasme untuk bersatu dalam organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan meningkatkan aktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hal-hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “**Pengaruh Disiplin, Pengawasan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur**” yang akan membahas mengenai pengaruh-pengaruh terhadap disiplin, pengawasan, lingkungan kerja yang ada di Perum Bulog Divre Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan studi pendahuluan diatas, maka identifikasi penelitian ini terdiri dari :

1. Apa saja prosedur peraturan disiplin, pengawasan, dan lingkungan kerja yang ada di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur ?
2. Bagaimana penerapan peraturan disiplin, pengawasan, dan lingkungan kerja terhadap karyawan untuk meningkatkan efektifitas kerja di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur ?
3. Apakah disiplin, pengawasan, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap efektifitas kerja pegawai di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan untuk sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi prosedur peraturan disiplin, pengawasan , dan lingkungan kerja pada karyawan dalam meningkatkan efektifitas kerja pegawai di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur
2. Mengidentifikasi penerapan peraturan disiplin, pengawasan, dan lingkungan kerja terhadap karyawan untuk meningkatkan efektifitas kerja pegawai di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur

3. Menganalisis pengaruh disiplin, pengawasan, dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Penulis menjadi lebih mengetahui secara lebih detail tentang pengaruh disiplin kerja, pengawasan kerja, dan lingkungan kerja terhadap efektivitas pegawai di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Sebagai wadah kerjasama yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dengan perusahaan sebagai penyempurna dalam dunia bisnis nyata, dapat memperoleh masukan-masukan ataupun sumbangan pikiran hasil dari analisa para calon sarjana agribisnis yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi perusahaan.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan perbendaharaan ilmu dan pengetahuan terutama tulisan mahasiswa yang dapat direkomendasikan di perguruan tinggi dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penulisan karya sejenis. Selain itu juga sebagai sarana promosi bagi perguruan tinggi.